

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Setelah mendeskripsikan, menganalisis, memahami serta menjabarkan data penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini akan ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil wawancara beberapa narasumber yang berkaitan langsung pada pelaksanaan objek penelitian serta observasi yang telah dilakukan dengan memperhatikan platform podcast dan media Podcast Rockest. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Digital Public Relations Pada Pegiat Podcast. Dan berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan bagian Public Relations, kini media penyebaran informasi semakin berkembang begitu juga dengan yang dilakukan Public Relations semakin banyak pilihan untuk dapat membangun hubungan dengan khalayak terutama di social media. Sosial media menjadikan informasi diterima dengan sangat cepat dan memberikan pilihan tampilan dalam menyebarkan informasi tersebut, ada yang berupa visual, audio maupun audio visual. Podcast menjadi salah satu media sosial yang hanya menampilkan audio, dimana sebagai pembuat konten Podcast harus mendeskripsikan secara detail informasi yang disampaikan. Hal ini yang menjadi tantangan bagi para pegiat podcast untuk diterima oleh para pendengarnya dan membangun brand image. Pada penelitian ini membahas bagaimana strategi serta penghambat Podcast Rockest selaku pegiat podcast :

##### **1. Interaksi Digital Public Relations dalam membangun Brand Image**

Dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, Interaksi menjadi salah satu strategi yang dijalankan para pegiat podcast dalam membangun Brand Image. Interaksi kepada khalayak dapat meningkatkan kepercayaan khalayak kepada para podcaster. Interaksi yang disampaikan Digital Public Relations melalui sosial media dapat

menjangkau khalayak dimana saja, dalam hal ini Podcast Rockest membangun interaksi melalui media sosial Instagram dengan membuat konten live untuk memberikan kesempatan kepada para pengikutnya berinteraksi langsung dengan Podcast Rockest. Selain dengan mengadakan live instagram Podcast Rockest kerap membuat konten yang interaktif yang dapat melibatkan para pendengarnya dan menjadikan interaksi dengan khalayak dengan membuat sesi pertanyaan disetiap konten podcastnya.

## 2. Simulasi Sosial Digital Public Relations dalam membangun Brand Image

Setiap konten yang disebar media sosial harus sesuai dengan peraturan yang berlaku, hal ini untuk menghindari terlibatnya para pembuat konten berurusan dengan hukum. Seperti yang dilakukan oleh Podcast Rockest yang mempersiapkan segala sesuatunya sebelum membuat konten Podcast, seperti dengan membuat skrip atau daftar pertanyaan yang akan dibahas dalam kontennya, selain untuk mentaati aturan yang berlaku hal ini juga dapat menghindari adanya pihak-pihak yang tersinggung.

## 3. Konten yang dibuat Digital Public Relations dalam membangun Brand Image

Podcast Rockest memiliki target pendengar para millennial dengan rentan usia 18-28 tahun maka dari itu Podcast Rockest memilih konten yang santai namun tetap dapat mengedukasi para pendengarnya, menceritakan tentang kehidupan sehari-hari dengan komunitas yang ada di Pamulang, seperti komunitas seni, komunitas dance dan juga para pelaku bisnis.

## 4. Penyebaran konten Digital Public Relations dalam membangun Brand Image

Podcast Rockest membuat konten podcastnya melalui aplikasi Anchor, dan menyebarkan Podcastnya melalui Aplikasi Spotify, Apple Podcast dan Aplikasi Anchor serta link podcastnya dapat disebar media sosial instagram pribadi para pengurus Podcast Rockest.

## 5. Faktor Pendukung dan Penghambat Digital Public Relations dalam membangun Brand Image

Seperti yang telah disampaikan pada bab sebelumnya bahwa setiap hal yang dikerjakan selalu ada faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Hal itu juga yang dialami oleh Podcast Rockest, walaupun dengan latar belakang pendidikan dan hobby yang sama dari masing-masing pendiri dan penanggung jawabnya Podcast Rockes memiliki keunggulan dari faktor pendukung utama terbentuknya Podcast Rockest, dengan pengetahuan mengenai komunikasi penyiaran radio yang direalisasikan kedalam sebuah podcast dan juga pengetahuan dunia digital menjadi nilai unggul Podcast Rockest dengan mengoperasikan sistem perekaman audio dan juga sistem menyatukan setiap scene yang dibuat dan mengubah audio seperti membuang bagian yang tidak sesuai dengan etika dan aturan yang dapat disebarluaskan pada sosial media. Podcast Rockest dapat menjalankan strategi untuk membangun Brand Image dirinya dengan mengikuti perkembangan zaman serta dengan menyampaikan topik-topik yang menarik untuk dibahas, salah satunya adalah komunitas Art Movement yang menarik para anak muda penyuka seni serta dapat memberikan referensi media lain dalam penyalurkan karya seninya. Selain faktor pendukung, serta keunikan yang dimiliki Podcast Rockest, adapun kendala dari sebuah kegiatan yang dijalankan terutama dalam proses produksi Podcast. Audio menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah podcast, tanpa adanya visualisasi menjadikan pendengar harus dibuat jelas dan paham mengenai apa yang disampaikan dalam podcast melalui audio tersebut, terkadang *Noise* atau suara dari luar yang bising dapat terekam dan masuk kedalam konten Podcast dan hal ini menjadi fokus utama Podcast Rockest untuk meningkatkan kualitas Podcast dengan meningkatkan kualitas peredam suara dan juga memilih tempat yang pas yang terhindar dari keramaian untuk mengurangi suara bising dari luar. Selain meningkatkan kualitas audio, Podcast Rockest sadar bahwa cara berbicara dalam menyampaikan pesan Podcast sangatlah penting pemilihan

kata yang pas yang ringan dan tidak terlalu berat dapat lebih diterima oleh khalayak, serta penggunaan kata-kata yang *universal* sangatlah penting karena hal tersebut dapat memudahkan khalayak memahami apa yang dimaksud dalam konten tersebut. Keahlian Public Relations sangat digunakan dalam hal ini bukan hanya sekedar menyampaikan informasi, namun Podcaster juga harus mengerti apa yang harus disampaikan dan juga apa yang seharusnya tidak disampaikan. Maka dari itu, keahlian ini juga yang terus ditingkatkan oleh Podcast Rockest.

## 5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tentang Strategi Digital Public Relations Pegiat Podcast dalam Membangun Brand Image ini dapat mejadi masukan untuk Podcast Rockest dalam meningkatkan kerjasama dengan media masa baik media cetak maupun media elektronik agar semakin banyak masyarakat yang mengetahui Podcast Rockest.
2. Pemilihan narasumber, Podcast Rockest dapat melakukan lebih banyak wawancara kepada para pelaku Public Relations untuk dapat menjadi masukan dan juga bertukar pengalaman untuk membangun Podcastnya lebih baik, serta menggali lebih informasi mengenai komunitas komunitas yang ada sebagai narasumber, sehingga Podcast Rockest dapat memberikan informasi yang menarik bagi para pendengar.
3. Lebih banyak mengeksplor potensi-potensi yang dapat dijadikan topik atau konten yang membangun para pendengarnya.